

UPAYA PENINGKATAN KINERJA GURU DALAM MENETAPKAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL DI SMK NEGERI 2 MEULABOH MELALUI WORKSHOP DI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Tarmidhi

SMK Negeri 2 Meulaboh Aceh Barat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan Kinerja Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal di SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah lakukannya workshop mengenai pengenalan Manfaat penerapan teknologi dalam pendidikan. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Meulaboh melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru SMK Negeri 2 Meulaboh melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah guru sebanyak 55 orang. Jumlah guru laki-laki adalah sebanyak 29 orang dan guru perempuan sebanyak 26 orang. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan April 2021 pada semester genap. Data yang diperoleh berasal dari guru SMK Negeri 2 Meulaboh melalui Workshop di Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan supervisi manajerial terhadap guru atau melakukan kunjungan kelas, melakukan penilaian terhadap persiapan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal dan melakukan penilaian terhadap tanggung jawab guru. Alat pengumpulan data yaitu melalui daftar penilaian supervisi, daftar pembinaan guru dan daftar wawan cara guru. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara observasi dan refleksi melalui pengamatan terhadap pemahaman dan peningkatan kinerja guru. Prosedur penelitian terdiri dari pra penelitian, perencanaan siklus satu, pelaksanaan tindakan siklus satu, pengamatan siklus satu, refleksi siklus satu, perencanaan siklus dua, pelaksanaan tindakan siklus dua, pengamatan siklus dua dan refleksi siklus dua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pemahaman dan kinerja guru Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal dari 83,75 pada siklus I meningkat menjadi 93,25 pada siklus II. Melalui Workshop Kinerja Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal di SMK Negeri 2 Meulaboh melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: Workshop, Kinerja, Guru, KKM.

PENDAHULUAN

Penjabaran Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai bagian dari pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilakukan melalui pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus merupakan penjabaran umum dengan mengembangkan SK-KD menjadi indikator, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, dan penilaian. Penjabaran lebih lanjut dari silabus dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian hasil belajar sebagai bagian dari langkah pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi yang menggunakan acuan kriteria dalam penilaian, mengharuskan pendidik dan satuan pendidikan menetapkan KKM dengan analisis dan memperhatikan mekanisme, yaitu prinsip dan langkah-langkah penetapan.

Kenyataan dilapangan guru dalam menetapkan KKM tidak berdasarkan analisis dan tidak memperhatikan prinsip serta langkah-langkah penetapan, oleh karena itu perlu ada kegiatan pada awal tahun pelajaran yang dapat memberikan informasi kepada guru yang dijadikan pedoman dalam penetapan KKM.

Selama ini hambatan yang dihadapi oleh guru SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam pembelajaran dalam ketetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah masih kurangnya paham yang dimiliki guru SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 terhadap ketetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan lain sebagainya. Selain itu, kurangnya pemahaman guru mengenai ketetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mendukung peningkatan kinerja guru juga membuat guru kurang memiliki untuk ketetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah di tetapkan di sekolah. Hal ini dikarenakan masih kurangnya menetapkan sehingga kriteria ketuntasan minimal (KKM) tersebut amburadur. Sehingga guru mempunyai keenggan dalam membuatnya. Dalam hal ini, peneliti merupakan Kepala SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021, ingin melakukan workshop Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal dalam pendidikan dan para guru untuk agar guru memiliki pengetahuan dalam ketetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sehingga pembelajaran menjadi lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal melalui Workshop di SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021. Tindakan yang akan dilakukan adalah Workshop Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal. Jenis penelitian tindakan yang dipilih adalah jenis emansipatori.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah guru SMK Negeri 2 Meulaboh melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah guru sebanyak 55 orang. Jumlah guru laki-laki adalah sebanyak 29 orang dan guru perempuan sebanyak 26 orang. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari sampai dengan April 2021 pada semester genap. Data yang diperoleh berasal dari guru SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kondisi awal, perlu adanya tindakan nyata yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal berupa Workshop. Dalam hal ini, peneliti merupakan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 ingin melakukan workshop pengenalan manfaat penerapan teknologi dalam pendidikan kepada para guru untuk agar guru memiliki pengetahuan yang lebih mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal peranannya dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran menjadi lebih optimal.

Pada siklus I, tampak bahwa: pada aspek kesiapan mental dan fisik; 48 orang atau 81,81% peserta siap dan 7 orang atau 18,18% tergolong belum siap. Pada aspek kesiapan bahan; tampak 35 orang atau 45,45% peserta siap dan 20 orang atau 54,54% belum siap. Pada aspek kehadiran guru tampak 49 atau 88,63% hadir dan 6 orang atau

11,36 tidak hadir. Pada aspek kesiapan laptop tampak 30 orang atau 18,18% siap dan 25 orang atau 81,81% belum siap.

Pada siklus II, tampak bahwa pada aspek kesiapan mental dan fisik 50 orang atau 88,63% siap dan 5 orang atau 11,37% tidak siap. Pada aspek kesiapan bahan: tampak bahwa 46 orang atau 88,63% siap dan 9 orang atau 11,37% tidak siap. Pada kehadiran 52 orang hadir atau 90,90% dan 3 orang atau 9,09% tidak hadir. Pada aspek kesiapan laptop tampak bahwa 41 orang atau 63,63% siap dan 14 orang atau 36,37% tidak siap.

Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktifitas peserta dalam kegiatan Workshop tentang Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal bagi guru di SMK Negeri 2 Meulaboh melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021. Disamping itu juga terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal melalui Workshop di SMK Negeri 2 Meulaboh melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 dari siklus I ke siklus II pada masing-masing aspek dengan target ketercapaian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal di SMK Negeri 2 Meulaboh melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021.

Keberhasilan tindakan ini disebabkan oleh pemahaman secara menyeluruh tentang Kriteria Ketuntasan Minimal Sangat diperlukan. Dengan pemahaman yang baik, maka penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal dengan baik. Mengoptimalkan pemahaman guru terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal melalui pembina intensif dalam bentuk penyelenggaraan Workshop menunjuk pada metode kooperatif konsultatif dimana diharapkan para guru berdiskusi, bekerja sama dan berkonsultasi secara aktif. Aktifitas ini akan sangat membantu mereka dalam memahami Kriteria Ketuntasan Minimal akhirnya nanti mereka mampu menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal melalui Workshop untuk peningkatan kemampuan guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal dimulai dari supervisi awal. Supervisi awal dilakukan untuk mengenali masalah yang ada dalam penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal. Langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil supervisi kemudian ditindak lanjuti dengan mengadakan Workshop. Workshop dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan yang lebih menekankan pengetahuan praktis sehingga mudah dicerna oleh guru. Selanjutnya adalah memberikan latihan menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Untuk meyakinkan guru membuat Kriteria Ketuntasan Minimal dilakukan presentasi pada masing-masing kelompok guru mata pelajaran. Peneliti mengamati dan menilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan guru. Dari penilaian tersebut kemudian dievaluasi bagian mana yang belum sesuai dengan Kriteria, kemudian dilanjutkan dengan perbaikan. Melalui tahapan tersebut guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal meningkat.

2. Terjadi peningkatan kesiapan peserta dalam kegiatan Workshop SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 Di samping itu juga, terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal melalui pembinaan berupa Workshop di SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 dari siklus I ke siklus II dan mencapai target minimal yang telah ditetapkan yakni 85%, artinya 85% guru telah efektif dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Workshop dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal di SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021
3. Guru-guru SMK Negeri 2 Meulaboh Melalui Workshop di Tahun Pelajaran 2020/2021 memberi kan respon yang sangat positif terhadap kegiatan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal melalui Workshop. Dengan demikian kegiatan Workshop membrikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan beberapa hal, antara lain:

1. Para guru sebaiknya menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal dengan memperhatikan mekanisme, yaitu prinsip dan langkah-langkah penetapan.
2. Agar pembinaan melalui Workshop dapat berjalan secara efektif, maka semua guru harus mampu bekerja sama dengan peserta lain yang bersifat kolaboratif konsultatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- I.G.A.K. Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa, E. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robotham, David, 1996, *Competences: Measuring the Immeasurable*, Management Development Review.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.